



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 20 Januari 2025

Halaman: 8

JOGJA KITA

Untuk Menambah Koleksi Zona Memorabilia

Tapak Tangan Presiden Prabowo Lengkapi Tampin

MENTERI Kebudayaan Fadli Zon menyampaikan apresiasinya terhadap inovasi Tapak Presiden dan Zona Memorabilia yang ada di Taman Pintar (Tampin) Jogja. Ia juga turut mendukung rencana penambahan memorabilia berupa tapak Presiden Prabowo Subianto sebagai pelengkap koleksi sejarah para pemimpin bangsa di kawasan edukasi itu.

Hal ini diungkapkan Fadli Zon saat melakukan kunjungan ke Tampin, Jumat (17/1). "Nantinya akan kami sampaikan kepada Presiden Prabowo Subianto agar turut menyumbangkan koleksi memorabilia pribadinya. Saya kira ini dapat menjadi pelengkap urutan memorabilia Presiden Indonesia yang menginspirasi generasi muda," katanya.

Ia menyebutkan pentingnya mengenalkan generasi muda pada sejarah para pemimpin bangsa. "Ini adalah gagasan yang luar biasa. Selain itu, kita bisa mendengar suara pidato para presiden RI terdahulu seperti Soekarno, Megawati, hingga Joko Widodo. Dengan begitu, siswa-siswa dapat memahami perjuangan para pemimpin Indonesia di zamannya dan menjadikannya inspirasi," tuturnya. Fadli Zon juga mengapresiasi peran Kota Jogja sebagai daerah



APRESIASI: Menteri Kebudayaan Fadli Zon dan Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto saat menilik koleksi sejarah para presiden RI di Zona Memorabilia, Taman Pintar Jogja, Jumat (17/1). Foto kanan, Menteri Fadli Zon, Ketua Umum Barahmus DIJ Ki Hajar Pamadhi dan Sugeng Purwanto melihat Tapak Presiden di Tampin Jogja.



dengan jumlah museum terbanyak di Indonesia. "Kota Jogja memiliki 42 museum, yang berarti sekitar 10 persen dari total museum di Indonesia. Ini potensi besar yang harus kita kelola dengan baik untuk menjaga dan mempromosikan warisan budaya bangsa melalui museum," jelasnya saat diwawancarai.

Pihaknya juga mendorong peningkatan standar museum agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Menurutnya, peran museum sangat penting di era modernisasi saat ini.

Ia berharap museum bukan hanya sebagai tempat penyimpanan koleksi, tetapi juga sebagai ruang publik yang menginspirasi, sebagai

ruang seni, dan pusat aktivitas komunitas.

Dalam kesempatan ini Fadli Zon mengajak seluruh pemangku kepentingan, mulai pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga komunitas, perguruan tinggi, dan masyarakat, untuk berkontribusi dalam pengembangan museum khususnya di Kota Jogja.

"Museum harus bertransformasi menjadi pusat ekonomi budaya yang melibatkan UMKM, koperasi, kuliner, dan sektor pariwisata.

Sehingga ke depan seperti situs sejarah, gua, dan ruang-ruang kreatif lainnya dapat diintegrasikan sebagai museum hidup yang mampu menghasilkan dampak ekonomi dan memberdayakan masyarakat

lokal," tambahnya.

Kegiatan ini juga dihadiri Ketua Umum Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIJ Ki Hajar Pamadhi. Sementara itu, Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto memberikan apresiasi atas inovasi pengenalan budaya berbasis teknologi yang telah diterapkan di Taman Pintar.

Menurutnya, konsep Tapak Presiden ini dinilai mampu menjadi daya tarik budaya dan edukasi bagi masyarakat lokal maupun wisatawan.

"Kami sangat mengapresiasi gagasan adanya Tapak Presiden, terlebih dengan nanti adanya kehadiran *tapak asto* Presiden Prabowo. Ini merupakan penghargaan bagi kami agar koleksi

ini semakin lengkap dan menjadi simbol penghormatan bagi para pemimpin bangsa dan keluarga besar mereka," jelasnya.

Sugeng mengakui teknologi pengenalan budaya yang diterapkan di Taman Pintar sangat luar biasa. Ia menilai, integrasi teknologi dengan budaya dapat memberikan pengalaman yang lebih menarik dan mendalam bagi pengunjung, terutama generasi muda.

"Kami berharap anak-anak sebagai pemerhati budaya dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mengenal lebih sejarah dan kebudayaan, baik di Kota Jogja maupun di dunia. Hal ini juga memperkuat identitas budaya Kota Jogja di era globalisasi," katanya. (**/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005